

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan mutu pembelajaran salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran. Fahmi (2021:10) mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian mencermati objek tertentu dalam kelas untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan perbaikan dengan memberi solusi yakni tindakan tepat guna mencapai tujuan pembelajaran dengan prosedur penelitian yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Nanda, dkk (2021:18) menjelaskan tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah melakukan perbaikan terhadap permasalahan yang ditemukan dan memberi wawasan bagi guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran.

Dari pendapat di atas disimpulkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis di dalam kelas yang mencakup perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun jenis tindakan yang diteliti (objek penelitian) dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran demonstration untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi baru siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2024/2025.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan rangkaian langkah atau tahapan sistematis yang dilakukan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Menurut Mu'alimin (2014:20) prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

3.2.1 Perencanaan (*Plan*)

Tahap perencanaan merupakan langkah awal yang sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan berjalan secara sistematis dan terstruktur. Pada tahap ini, peneliti merencanakan berbagai aspek penting dari penelitian, seperti tujuan, masalah, metode, dan sumber daya yang diperlukan. Menurut Mu'alimin (2014:20) melaksanakan suatu kegiatan harus didasarkan pada perencanaan. Pada tahap perencanaan peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan akan dilakukan.

3.2.2 Tindakan (*Action*)

Tahap pelaksanaan penelitian adalah tahap peneliti mulai melaksanakan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan. Semua kegiatan yang telah dipersiapkan dalam perencanaan, seperti pengumpulan data, analisis, dan pengolahan data, mulai dijalankan. Menurut Mu'alimin (2014:20) pelaksanaan tindakan merupakan tahap mengimplementasikan segala aktivitas yang telah dirancang sebelumnya yaitu melaksanakan skenario tindakan yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan tindakan, penggunaan sarana penunjang pembelajaran, dan segala keperluan yang dibutuhkan dalam rencana pembelajaran, mempersiapkan alat perekam, menganalisis data baik pada hasil observasi maupun pada hasil kerja siswa, dan mensimulasikan pelaksanaan tindakan dengan mempertimbangkan waktu pelaksanaan dan metode tindakan yang akan dilaksanakan.

3.2.3 Pengamatan (*Observing*)

Tahap observasi adalah proses pengamatan terhadap objek, fenomena, atau kejadian tertentu untuk mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Menurut Mu'alimin (2014:21) pengamatan adalah kegiatan mengamati yang dilakukan oleh pengamat seperti guru. Pada langkah ini, guru mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung untuk memperoleh data yang akurat.

3.2.4 Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi adalah tahap peneliti merenungkan seluruh proses yang telah dilakukan untuk menilai kualitas dan efektivitas penelitian yang telah dilakukan dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penelitian. Menurut Mu'alimin (2014:21) refleksi adalah tahap peneliti mengevaluasi hal-hal yang telah dilakukan dengan menemukan kelebihan dan memperbaiki kekurangan. Melalui refleksi diharapkan dapat menjadi pembelajaran pada tahap berikutnya .

Siklus I

a. Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan (*plan*) adalah langkah awal yang harus dipersiapkan peneliti sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) antara lain :

1. Menentukan materi pembelajaran dan waktu pelaksanaannya.
2. Menyusun rencana pembelajaran terdiri dari Modul Ajar (MA), tujuan pembelajaran, sumber pembelajaran, dan model pembelajaran yang akan digunakan.
3. Menyiapkan teks puisi baru untuk dibaca oleh peserta didik.
4. Menyusun indikator penilaian, instrumen, lembar observasi.
5. Menyiapkan daftar hadir peserta didik.

b. Pelaksanaan tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan (*action*) adalah tahap melakukan kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dalam membaca puisi khususnya puisi baru. Prosedur pelaksanaan tindakan (*action*) antara lain :

a) Kegiatan Pendahuluan :

- a. Peneliti menyapa siswa.
- b. Peneliti sebelum memulai kegiatan pembelajaran memilih salah satu siswa untuk memimpin doa.
- c. Peneliti memperkenalkan diri.
- d. Peneliti mengecek kehadiran siswa.
- e. Peneliti menyampaikan materi pembelajaran dan tujuan yang harus dicapai

b) Kegiatan inti

- a. Peneliti memberi stimulus kepada peserta didik agar aktif berpikir melalui pertanyaan yang berkaitan dengan materi membaca puisi khususnya puisi baru.
- b. Peneliti memaparkan materi membaca puisi khususnya puisi baru kepada peserta didik.
- c. Peneliti membaca teks puisi baru yang baik dan benar mencakup penghayatan, pelafalan, intonasi, dan ekspresi di depan peserta didik dalam kelas agar mereka mudah memahami materi yang disampaikan.
- d. Peneliti meminta peserta didik fokus mendengarkan dan mengamati ketika membaca puisi baru di depan kelas.

- e. Peneliti membagikan teks puisi baru kepada masing-masing peserta didik.
 - f. Peneliti memberi waktu lima menit kepada peserta didik untuk melihat dan memahami teks puisi baru yang telah dibagikan.
 - g. Peneliti menyebut nama masing-masing peserta didik sesuai daftar hadir agar maju di depan kelas secara bergantian dengan waktu maksimal 2 menit untuk membaca teks puisi baru yang telah dibagikan.
 - h. Peneliti meminta peserta didik lain yang belum mendapat giliran agar mengamati temannya yang sedang membaca teks puisi baru di depan kelas sebagai pengalaman ketika tiba gilirannya membaca teks puisi baru di depan kelas.
- c) Kegiatan penutup
- a. Peneliti dan siswa membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran yang telah dijelaskan.
 - b. Peneliti mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan salam penutup.
- c. Pengamatan (*Observing*)
- Pengamatan merupakan proses mengamati kegiatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan tindakan dapat memberikan hasil perubahan yang baik sesuai dengan yang diharapkan terhadap pembelajaran membaca teks puisi khususnya puisi baru.
- d. Refleksi
- Kegiatan refleksi dilakukan untuk melihat berhasil tidaknya tujuan yang diinginkan selama proses pembelajaran yang dilakukan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi atau tempat penelitian merupakan hal utama sesuai dengan tujuan, fokus, dan pertanyaan penelitian, serta relevan dengan konteks yang ingin diteliti. Penelitian ini dilakukan di semester genap tahun pembelajaran 2024/2025 khususnya kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian yaitu peneliti ingin menerapkan model pembelajaran Demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi baru siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli.

3.3.2 Waktu Pelaksanaan

Waktu penelitian adalah durasi yang dibutuhkan untuk melakukan seluruh proses penelitian, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian pada semester genap tahun pembelajaran 2024/2025 kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli dalam dua siklus dengan alokasi waktu adalah 3x40 menit.

3.4 Subjek Penelitian

Menurut Abdullah (2022:60) subjek penelitian adalah sumber data penelitian yang terdiri dari manusia, kelas, instansi, dan wilayah. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli yang berjumlah 31 orang yakni jumlah laki-laki 13 orang dan perempuan berjumlah 18 orang. Alasan memilih responden yaitu :

- a. Umumnya peserta didik yang kurang antusias dalam kegiatan membaca puisi.
- b. Kemampuan membaca puisi peserta didik kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli kurang memuaskan karena model pembelajaran kurang sesuai.

3.5 Variabel Penelitian

Subjek penelitian adalah salah satu hal yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian untuk memberi data dan informasi yang dibutuhkan guna menjawab pertanyaan penelitian. Oleh sebab itu penentuan subjek tepat akan mempengaruhi kualitas, relevansi, dan validitas temuan penelitian. Menurut Abdullah, dkk (2022:53) variabel penelitian adalah ciri khas atau sifat objek yang diamati. Jenis variabel penelitian ada dua yaitu (1) variabel bebas yakni variabel yang mempengaruhi perubahan variabel terikat dan (2) variabel terikat yakni variabel yang dipengaruhi atau tergantung pada variabel bebas.

3.5.1 Variabel bebas

Pada penelitian ini, variabel bebas adalah model pembelajaran Demonstrasi yang digunakan sesuai kebutuhan peserta didik.

3.5.2 Variabel terikat

Pada penelitian ini, variabel terikat adalah kemampuan membaca puisi baru peserta didik kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada jenis Penelitian Tindak Kelas (PTK) yang digunakan peneliti ada beberapa (Harefa, 2020) yaitu sebagai berikut :

a. Lembar observasi aktivitas peneliti sebagai guru

Lembar observasi peneliti merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru pengamat ketika mengamati peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Lembar aktivitas peserta didik

Lembar aktivitas peserta didik adalah lembar pengamatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Catatan lapangan

Catatan lapangan diperlukan untuk mencatat temuan-temuan ataupun kelebihan dan kekurangan selama melakukan penelitian.

d. Tes

Tes pada penelitian ini yaitu dengan membagikan teks puisi baru kepada peserta didik untuk dibacakan dengan memperhatikan penghayatan, lafal, intonasi, dan ekspresi.

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan bukti-bukti selama melaksanakan penelitian baik berupa foto, video, dan dokumentasi penting lainnya.

3.6.1 Lembar Observasi

Menurut Abdullah (2022:59) lembar observasi adalah cara memperoleh data melalui pengamatan langsung. Pada penelitian ini lembar observasi yang dipakai adalah lembar observasi untuk guru dan peserta didik yang bertujuan untuk memperoleh data berupa kegiatan peneliti sebagai guru yang dilakukan oleh observer yakni guru pengamat mata pelajaran bahasa Indonesia dan kegiatan peserta didik. Menurut Widharyanto, dkk (2021:90) bentuk lembar observasi terdiri dari lembar observasi terbuka dan lembar observasi tertutup. Lembar observasi tertutup bermaksud pengamatan dilaksanakan didalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Widharyanto, dkk (2021:90) lembar observasi tertutup

dimanfaatkan untuk mengamati segala perilaku selama proses pembelajaran dengan memberi tanda *check* (✓) pada lembar pengamatan.

a. Lembar observasi guru (peneliti)

Lembar observasi guru merupakan alat yang dipakai untuk mengetahui apa saja yang dilakukan peneliti saat melaksanakan pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran Demonstrasi.

b. Lembar observasi peserta didik

Lembar observasi peserta didik digunakan untuk mengetahui keikutsertaan dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Lembar observasi peserta didik tergolong lembar observasi tertutup.

Tabel 3.1
Contoh lembar observasi

No	Nama Peserta Didik :				
	Aspek yang diamati				
1.	Mengembalikan buku teman yang dipinjam	Ya			
		Kadang-kadang			
		Tidak			
2.	Datang ke sekolah tidak terlambat	Ya			
		Kadang-kadang			
		Tidak			
3.	Aktif di dalam kelas dan di luar kelas	Ya			
		Kadang-kadang			
		Tidak			

Sumber : Widharyanto, dkk (2021:90)

3.6.2 Tes : Memberi teks puisi baru untuk dibaca peserta didik

Tes yang diberikan kepada peserta didik adalah memberi teks puisi baru untuk dibaca di depan kelas secara bergiliran sesuai dengan aspek penghayatan, lafal, intonasi, dan ekspresi.

3.6.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan rangkaian peristiwa yang ditemukan dan ditulis selama guru melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Sukardi (Mu'alimin, 2014:33) catatan harian guru (*fieldnote*) berguna untuk mencatat kegiatan/peristiwa-peristiwa penting dalam pembelajaran. Catatan lapangan juga berwujud lembar observasi.

Tabel 3.2
Contoh catatan harian guru

Hari dan Tanggal		
Mata Pelajaran		
Pertanyaan		
Respon Siswa		
Kesimpulan		

Sumber : Igak (Mu'alimin, 2014:33)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dibuat baik untuk guru pengamat mata pelajaran bahasa Indonesia dan peserta didik sehingga diperoleh data tentang bagaimana model pembelajaran Demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi baru siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli tahun pembelajaran 2024/2025.

3.7.2 Tes

Menurut Abdullah (2022:67) tes adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dipakai untuk memperoleh data pengetahuan dan keterampilan peserta didik baik secara lisan maupun tertulis. Pada penelitian ini tes diberikan untuk mengukur kemampuan membaca puisi baru peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Demonstrasi. Tes yang diberikan kepada peserta didik pada penelitian ini adalah membaca puisi baru di depan kelas secara bergiliran sesuai dengan aspek penghayatan, lafal, intonasi, dan ekspresi.

3.7.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan salah satu teknik mengumpulkan data oleh peneliti dengan mencatat informasi/data yang relevan selama proses penelitian dilakukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan catatan lapangan untuk mencatat segala aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran dilakukan mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup serta kekurangan atau kelemahan.

3.7.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berbentuk rekaman, gambar/foto atau video (Firdaus et al., 2023). Pada penelitian ini pengumpulan informasi melalui dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data pendukung dari awal penelitian hingga akhir pelaksanaan penelitian.

3.8 Indikator Tindakan

Indikator tindakan pada penelitian ini diukur berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitli sesuai kurikulum pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif mencakup tiga tahap yaitu penskoran, penjumlahan skor, penentuan penilaian sebagai berikut.

a. Penskoran

Skor diberikan sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang telah ditetapkan untuk memperoleh hasil tes kemampuan siswa dalam membaca puisi baru.

b. Penjumlahan skor

Setelah lembaran hasil membaca puisi peserta didik diberi skor sesuai aspek penilaian, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapatkan skor akhir.

Tabel 3.3
Kriteri Penilaian Membaca Puisi Baru

Aspek Penilaian				Jumlah Skor
Penghayatan	Lafal	Intonasi	Ekspresi	

Sumber : Kusmayadi (2021:66)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan skor :

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup baik

Skor 1 : Kurang baik

Skor maksimal = 16

c. Penentuan penilain

Penentuan batas minimal kelulusan dan penilaian nilai tertentu dapat dilakukan dengan perhitungan presentase penentuan nilai atau perhitungan presentase untuk skala empat. Penentuan kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Interval Penilaian

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86-100	4	A	Baik sekali
76-85	3	B	Baik
56-75	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

Sumber : Nurgiyantoro (2010:253)

d. Ketuntasan Belajar

Menurut Aqib (Ramadha & Zuhaida, 2021) untuk mendapat presentase ketuntasan belajar secara keseluruhan maka dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1) Penilaian rata-rata untuk mengukur prestasi belajar siswa dengan rumus :

$$\overline{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\overline{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah seluruh subjek

2) Ketuntasan belajar klasikal yang dihitung dengan rumus :

$$\% = \frac{ft}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan :

% = Presentase ketuntasan klasikal

ft = Frekuensi siswa yang tuntas KKM

Σf = Jumlah frekuensi seluruhnya

Jadi, pada penelitian ini target yang diharapkan peneliti terkait penerapan model pembelajaran Dmonstrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi baru peserta didik kelas VIII UPTD SMP negeri 5 Gunungsitoli adalah 80%.

3.9.2 Analisis Data Kualitatif

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif maka dilanjutkan dengan analisis data data kualitatif terdiri tiga komponen yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan (Fahmi et al., 2021).

a. Reduksi data yaitu menghilangkan data yang tidak perlu dan memilih data-data penting sehingga memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data.

b. Paparan data

Paparan data yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan data dari hasil reduksi data baik dalam bentuk grafik, tabel, atau narasi.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu membuat kesimpulan dalam bentuk pernyataan. Penerapan data kualitatif terhadap lembar observasi maka dijumlahkan keseluruhan frekuensi aktivitas yang dilakukan peneliti atau guru di depan kelas dibagi dengan jumlah total aktivitas peneliti dikasi 100%. Nurgiyantoro (2010:239) mengemukakan rumusnya yaitu :

$$TP = \frac{Fb}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

TP = Tingat persentil yang dicari

Fb = Jumlah frekuensi atau frekuensi kumulatif di bawahnya (jumlah frekuensi di bawah skor yang dihitung tingkat persentil)

N = Jumlah subjek

100 = Bilangan tetap